

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyidikan hukum pidana terhadap penyelundupan narkotika di kantor wilayah Direktorat Bea dan Cukai. Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana pelaksanaan penyidikan penyelundupan narkotika di kantor wilayah Direktorat Bea dan Cukai dan apa sajakah hambatan dalam melaksanakan penyidikan tindak pidana penyelundupan narkotika di kota Jambi. Penelitian ini menggunakan tipe pendekatan yudiris empiris. Metode pendekatan yudiris empiris, mempelajari bagaimana penyidikan hukum pidana terhadap penyelundupan narkotika di kantor wilayah Direktorat Bea dan Cukai Jambi. Hasil penelitian yaitu: dalam pelaksanaan penyidikan pejabat pegawai negeri sipil dalam proses penyelidikan terhadap tindak pidana penyelundupan narkotika belum maksimal, karena maraknya tindak pidana penyelundupan narkotika masih terjadi hampir setiap tahunnya. Oleh karena itu untuk, dapat mengatasi tindak pidana penyelundupan ini maka diperlukan kerja sama yang baik antara pihak Direktorat Bea dan Cukai Jambi dengan Pihak Kepolisian dan juga Badan Narkotika Nasional dalam menjalankan tugas serta kewenangannya dalam menangani tindak pidana penyelundupan narkotika. Serta penegakan hukum dapat berjalan dengan efektif apabila aparat penegak hukum dapat bekerja sama secara profesional dalam penegakan hukum, karena tugas dan wewenang dan tanggung jawab yang berbeda tapi tidak dapat dipisahkan. Baik dari pihak penyidik tuntutan jaksa serta penjatuhan vonis oleh hakim. Penyelundupan narkotika sangatlah merugikan negara dan juga masyarakat oleh karena itu sudah seharusnya penegakan hukum pidana terhadap pelaku tindak pidana penyelundupan harus ditegakkan secara maksimal dan terpadu antara aparat hukum.

Kata Kunci: *Penyidikan, Penyelundupan, Narkotika*